



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	PT JS Garap Proyek Rp19,59 Triliun		
Date	6 Mar 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	8	Article Size	
Journalist	K57	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► KINERJA BUMD JABAR

PT JS Garap Proyek Rp19,59 Triliun

BANDUNG—Badan usaha milik daerah (BUMD) Jawa Barat, PT Jasa Sarana (PT JS), tengah menggarap beberapa proyek infrastruktur yang nilainya mencapai Rp19,59 triliun.

redaksi@bisnis.co.id

Beberapa proyek yang digarap itu antara lain jalan tol Bogor Ring Road, pengadaan tanah jalan tol Cileunyi-Sumedang Dawuan (Cisumdawu), pengusaha jalan tol Ciawi-Sukabumi, Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) Panas Bumi Cisolok-Cisukarame, dan jaringan gas kota.

Direktur Utama Jasa Sarana

► **Investasi bidang infrastruktur bersifat padat modal dan masuk jangka panjang.**

► **PT JS gandeng beberapa mitra strategis dan konsorsium perbankan nasional untuk menuntaskan proyek infrastruktur.**

Soko Sandi Buwono mengatakan keseluruhan nilai proyek mencapai Rp19,59 triliun. Menurutnya dengan nilai proyek itu Jasa Sarana tidak mungkin hanya mengandalkan modal dari suntikan Pemprov Jabar.

"Total investasi kami hingga akhir 2013 mencapai Rp347,45 miliar, yang antara lain bersumber dari ekuitas para pemegang saham, dimana Rp217 miliar bersumber dari Pemprov Jabar," katanya di Bandung, Kamis (6/3).

Soko mengatakan investasi di bidang infrastruktur merupakan investasi yang padat modal dan masuk kategori investasi jangka panjang. Pihaknya terus menaikkan nilai investasi setiap tahun.

Oleh karena itu, BUMD yang lebih dari 70% sahamnya dipegang Pemprov Jabar tersebut bekerja sama dengan beberapa

Proyek Jasa Sarana

1. Jalan Tol Bogor Ring Road.
2. Pengadaan tanah Jalan Tol Cileunyi-Sumedang Dawuan (Cisumdawu).
3. Pengusahaan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi.
4. Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) Panas Bumi Cisolok-Cisukarame.
5. Jaringan gas kota.
6. Pengusahaan ducting bersama.
7. Pengolahan limbah medis.
8. Pembangkit listrik tenaga mini hidro.

Sumber: PT. Jasa Sarana

mitra strategis dan beberapa konsorsium perbankan nasional untuk menuntaskan sejumlah proyek infrastruktur.

Proyek jalan tol Bogor Ring Road seksi 2A saat ini telah mendekati penyelesaian. "Pekan lalu telah merampungkan erection girder yang terakhir dan direncanakan pada bulan Maret atau April ini dapat dioperasikan," katanya.

Adapun proyek panas bumi WKP Cisolok di Sukabumi akan segera memulai kegiatan pembangunan infrastruktur setelah minggu lalu memperoleh kesepakatan dan izin dari pemilik tanah, yakni PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII.

KINERJA

"Dengan strategi jangka panjang, pada 2013, secara kon-

Kinerja Keuangan 2013

(Rp miliar)

• Pendapatan : 160,83

• Laba : 16,02

• Dividen : 1,00

(Pemprov Jabar)

BISNIS/TUTUN PURNAMA

solidasi, Jasa Sarana mampu membukukan pendapatan sebesar Rp160,83 miliar atau melebihi target RKAP 2013 yakni Rp154,9 miliar," paparnya.

Pihaknya mencatat realisasi pendapatan 2013 laju mengalami peningkatan sebesar 230,82% dari pendapatan 2012.

Sementara itu, dari sisi laba, Jasa Sarana mampu membukukan laba sebesar Rp13,60 miliar atau melebihi target RKAP 2013 yakni Rp8,3 miliar atau naik 91,79% dari perolehan laba 2012.

Sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) Tahunan 2012, Jasa Sarana belum melakukan setoran dividen kepada Pemprov Jabar sebesar Rp2,02 miliar.

"Bukan berarti Jasa Sarana tidak mampu membayarkan

dividen tersebut, tetapi kami lebih fokus untuk komitmen dalam melakukan investasi, yang pada 2013 saja mencapai Rp87,13 miliar."

Soko menjanjikan dengan perolehan pendapatan yang bersumber dari keuntungan properti, dalam waktu dekat Jasa Sarana akan segera melakukan pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham.

Sementara itu, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan juga masih menaruh harapan pada Jasa Sarana. Menurutnya perusahaan ini sudah banyak berperan dalam berbagai proyek melalui perusahaan induk maupun anak perusahaan.

"Dia punya perusahaan di hulu minyak, hulu hilir migas, ke depan tentu saja kita dorong terus," katanya.

Heryawan menilai proyek-proyek besar yang diikuti PT JS baru bisa menghasilkan keuntungan pada perusahaan dalam beberapa tahun mendatang.

Berkaca dari hal ini, besarnya investasi yang dikucurkan PTJS menurutnya wajar. "Tol itu menghasilkannya lama, tapi kalau sudah menghasilkan nanti enak hasilnya," katanya. (K57)